

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan*



Oleh:

**NURI OKTAVIA
NIM. 14029086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning*
terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik
Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Nuri Oktavia

NIM : 14029086

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D
NIP. 19671212 199303 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nuri Oktavia
NIM : 14029086
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

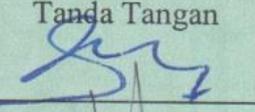
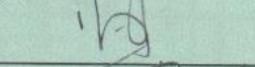
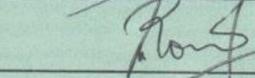
dengan judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D	1. 
Anggota	: Prof. Dr. Yerizon, M.Si.	2. 
Anggota	: Ronal Riffandi, S.Pd., M.Sc.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

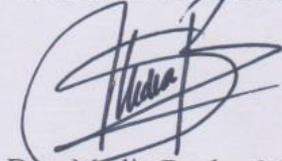
Nama : Nuri Oktavia
NIM : 14029086
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Agustus 2021

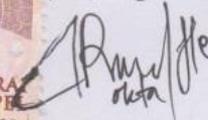
Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dra. Media Rosha, M.Si.
NIP. 19620815 198703 2 004



ya yang menyatakan,



Nuri Oktavia
14029086

ABSTRAK

Nuri Oktavia : Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Hasil belajar matematika diperlukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik. Permasalahan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah hasil belajar matematika masih rendah. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan model *discovery learning* apakah lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen semu menggunakan rancangan *Randomized Control-Group Only Design*. Populasi penelitian ialah seluruh peserta didik kelas VIII dengan kelas sampel kelas VIII. A dan kelas VIII. B yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Tes hasil belajar berupa soal *essay* dipakai sebagai instrumen penelitian.

Dari analisis data, didapat nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 65,36 dan rata-rata kelas kontrol 55,62. Hasil uji hipotesis dengan uji t didapat *P-Value* = 0,009 atau tolak H_0 karena kurang dari $\alpha = 0,05$. Sehingga disimpulkan peserta didik yang belajar dengan model *discovery learning* hasil belajarnya lebih baik daripada peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci — *discovery learning*, hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan petunjuk, kesehatan, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP**”. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Yerizon, M.Si dan Bapak Ronal Riffandi, S.Pd, M.Sc., selaku Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Medina Rosa, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Fridgo Tasman, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.

6. Ibu Marlini, M.Pd, Kepala SMP Pembangunan Laboratrium UNP.
7. Ibu Tesa Arini, S.Pd, Guru matematika SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
8. Bapak dan Ibu Majelis Guru, staf tata usaha serta peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
9. Orang tua dan adik serta orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat peneliti selama studi.
10. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2014.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Hasil Belajar Matematika	12
3. Model <i>Discovery Learning</i>	16
4. Model Pembelajaran Konvensional	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan sampel	31
C. Variabel dan Data	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53

B. Pembahasan	57
C. Kendala Penelitian	66
BAB V_PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Kelas VIII SMP.....	4
2. Sintaks pembelajaran langsung	23
3. Rancangan Penelitian.....	30
4. Jumlah Peserta didik Kelas VIII Pembangunan Laboratorium UNP Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.....	31
5. Jadwal Penelitian	35
6. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol	37
7. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Item Soal.....	43
8. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Item Soal	45
9. Klasifikasi Penerimaan Soal	46
10. Hasil Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel	54
11. Uji normalitas kelas sampel	55
12. Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	29
2. Guru menjelaskan penggunaan LKPD.....	59
3. Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan kepada peserta didik.....	59
4. Peserta didik melakukan kegiatan identifikasi masalah.....	60
5. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan melakukan percobaan	61
6. Hasil pengolahan data yang dilakukan peserta didik	62
7. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	63
8. Proses pembelajaran di kelas kontrol.....	64
9. Grafik Skor Rata-rata Kemampuan Peserta Didik Menjawab Soal Tes Akhir	64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil Semester Genap Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP TP 2020/2021	72
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
3. Lembar Kerja Peserta Didik.....	98
4. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	114
5. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	118
6. Kisi-Kisi Soal Matematika.....	120
7. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	122
8. Kunci Jawaban Dan Rubrik Penskoran Soal Tes Uji Coba	123
9. Lembar Validasi Soal Tes Akhir.....	126
10. Distribusi Jawaban Uji Coba Soal Tes.....	130
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	131
12. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	133
13. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	134
14. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes	137
15. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes	139
16. Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	140
17. Kunci Jawaban Dan Rubrik Penskoran Soal Tes Akhir	141
18. Daftar Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	144
19. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	145
20. Uji Homogenitas Kelas Sampel	146
21. Uji Hipotesis Penelitian	147
22. Surat Izin Penelitian Dari FIMPA UNP.....	148
23. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	149
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	150
25. Dokumentasi Penelitian	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seringkali dijadikan indikator kemajuan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Pentingnya pendidikan berkaitan dengan revolusi industri 4.0 yang mengedepankan kualitas SDM yang kreatif, inovatif, dan produktif. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu terutama peserta didik dalam menghadapi perubahan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan tujuan pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pembenahan sarana dan prasarana serta perubahan kurikulum menjadi upaya yang ditempuh pemerintah. Penerapan Kurikulum 2013 yang mengedepankan pendidikan karakter bagi peserta didik merupakan salah satu langkah yang signifikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional. Melalui sejumlah mata pelajaran yang diberikan di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Selanjutnya peran guru dan peserta didik juga tidak dapat dipisahkan dalam proses mewujudkan keberhasilan tujuan pendidikan. Guru dan peserta didik memainkan peran sentral dalam pelaksanaan proses pendidikan. Peran guru adalah merancang dan melaksanakan pembelajaran sedemikian sehingga dapat membuat peserta didik terpacu aktif dalam mengkonstruksi pemikiran sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran juga ditentukan oleh hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan bagi peserta didik maupun pihak sekolah untuk mengetahui tingkat penguasaan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan pada diri peserta didik yang meliputi kemampuan kognitif, sikap atau minat serta keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2005: 55) menjelaskan bahwa “Belajar ditujukan untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013. Pembelajaran matematika diberikan pada setiap jenjang pendidikan baik SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dalam dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, penguasaan kemampuan matematika yang baik perlu dikembangkan sejak dini agar hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 mengikuti aturan yang diberlakukan oleh pemerintah terkait masa *New Normal* pandemi *COVID 19*. Proses pembelajaran di sekolah dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan dikarenakan kondisi pandemi *COVID 19* yang belum berakhir. Proses pembelajaran yang dilakukan dibagi menjadi dua kategori, yaitu pembelajaran luring (luar jaringan) dan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran luar jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dalam kelas sedangkan pembelajaran daring peserta didik belajar menggunakan *platform* media sosial. Peserta didik mengikuti dua *shift* pembelajaran yang masing-masingnya selama tiga hari. Pada saat pembelajaran luring dilaksanakan guru telah berupaya membuat kondisi kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan ialah pembelajaran langsung, yaitu, pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*).

Guru sudah berupaya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang interaktif. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi disertai beberapa contoh. Kegiatan yang dilakukan peserta didik adalah memerhatikan dan mencatat materi yang telah dijelaskan guru. Peserta didik cenderung pasif dan sibuk menyalin materi yang telah disampaikan guru tanpa dipahami terlebih dahulu atau tanpa membangun pengetahuannya sendiri Guru

menjelaskan, tidak semua peserta didik yang memerhatikan penjelasan guru. Peserta didik ada yang masih berbicara dengan temannya dan ada juga yang bercanda. Hal ini menunjukkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.

Guru menambahkan bahwa minat peserta didik untuk bertanya masih kurang. Jika guru memberikan pertanyaan yang membutuhkan konfirmasi, peserta didik dapat menjawab secara bersama-sama. Namun saat ditanyakan lebih lanjut secara perorangan peserta didik kesulitan untuk menjelaskannya. Akibatnya peserta didik mengalami kesulitan saat menyelesaikan persoalan matematika yang mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.

Melalui wawancara dengan guru juga didapat informasi bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa kelas VIII masih banyak yang belum mencapai batas kriteria ketuntasan belajar minimum. Hal ini dapat dilihat dari persentase dan jumlah peserta didik yang tuntas dalam ujian semester ganjil matematika peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata	Tuntas	
				Jumlah peserta didik	Persentase
1	VIII.A	33	40.83	3	9.09%
2	VIII.B	30	56.08	5	16.67%
3	VIII.C	29	45.43	3	10.34%
4	VIII.D	29	45.17	3	10.34%
5	VIII.E	28	38.04	2	7.14%

Sumber: *Tata Usaha SMP Pembangunan Laboratorium UNP*

Tabel 1. menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih rendah, persentase ketuntasan rata-rata peserta didik masih rendah dan jumlah peserta didik yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) masih sedikit. KBM yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Selain itu guru juga mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) pembelajaran juga lebih berpusat kepada guru. Peserta didik mengakses video pembelajaran yang telah disediakan berupa materi dan latihan soal. Peserta didik menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun, tidak semua peserta didik yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Jadi baik saat pembelajaran daring (dalam jaringan) atau luring (luar jaringan), proses pembelajaran masih berpusat kepada guru dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui wawancara dengan peserta didik diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar matematika adalah pandangan peserta didik mengenai matematika. Peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika sulit dan membosankan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, faktor pendidik, peserta didik, materi, penggunaan model pembelajaran serta lingkungan belajar peserta didik. Dari berbagai faktor tersebut secara teori diasumsikan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru telah

berusaha menciptakan kondisi yang edukatif namun hasil belajar peserta didik masih belum sesuai dengan harapan.

Agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan, salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan guru adalah dengan penerapan model pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran yang efektif akan membantu peserta didik dalam memahami konsep dan prinsip sehingganya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diaplikasikan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model *discovery learning*. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk menemukan sendiri konsep dan prinsip yang telah direkayasa guru sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Model *discovery learning* menuntut terciptanya partisipasi aktif peserta didik secara interaktif dengan guru. Guru berperan untuk memberikan bimbingan berupa petunjuk, arahan atau pertanyaan yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Pembelajaran dengan *discovery learning* diawali dengan persiapan guru menentukan tujuan dan topik pembelajaran. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan terdiri dari *stimulation* (memberikan rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan sampai kepada *generalization* (menarik kesimpulan).

Pada tahap *stimulation*, guru dapat mengajukan pertanyaan atau meminta peserta didik untuk mengamati suatu objek atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Tahap kedua yaitu *problem statement*, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran. Selanjutnya, tahap ketiga yaitu *data collection* (pengumpulan data), peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi yang selanjutnya diproses pada tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengolah informasi yang telah diperoleh sebelumnya untuk menemukan solusi dari permasalahannya. Tahap yang kelima yaitu *verification* (pembuktian), dimana peserta didik membuktikan jawaban yang telah ditemukan. Tahap terakhir sampai kepada *generalization* (menarik kesimpulan), tahap dimana ditemukannya konsep oleh peserta didik. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model *discovery learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pelajaran secara individual atau berkelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Pembangunan Laboratorium UNP.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center*).

2. Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.
3. Peserta didik menganggap pembelajaran matematika sulit dan membosankan.
4. Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru belum melibatkan peserta didik secara aktif.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terpusat dan terarah, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan menerapkan model *Discovery Learning* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan pembelajaran konvensional?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan menggunakan model *Discovery Learning* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon seorang guru.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dan alternatif dalam merencanakan proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.
3. Bagi kepala sekolah sebagai gambaran untuk selalu melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi untuk perkembangan, kemajuan, dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.
4. Bagi peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang lebih bermakna, dan memudahkan peserta didik untuk mengerti pelajaran.
5. Peneliti lain agar dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penelitiannya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.